

## BAB 1

# PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki ciri utama mengubah bahan baku menjadi suatu produk jadi. Dalam kesehariannya, perusahaan manufaktur memiliki kegiatan menjalankan proses produksi dan kemudian menjual barang jadi yang dihasilkannya sendiri [1]. Modal Kerja merupakan modal untuk membiayai operasi suatu perusahaan sehari-hari, baik itu pembelian bahan baku atau bahan mentah, produksi, membayar upah tenaga kerja, gaji pegawai dan keperluan operasi lainnya, dimana uang atau dana yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil jual produksinya. Uang yang masuk kedalam perusahaan dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan kembali untuk membiayai operasi selanjutnya. Artinya, dana tersebut akan terus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan [2].

CV Bose Utama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi baju dan perlengkapan seperti pembuatan undangan, stemple, baligho, spanduk, plakat, dan lain-lain. CV Bose Utama beralamatkan di Jalan Maccini Sawah No.48, Makassar. Perusahaan ini bersifat *home industry* atau industri rumahan yang hanya memiliki 9 orang tenaga kerja. Produksi dilakukan berdasarkan permintaan pesanan yang diterima artinya kegiatan produksi akan berjalan apabila ada pesanan dari pelanggan. Untuk produksi baligho, dalam sehari perusahaan hanya menerima pemesanan dengan total produksi maksimal 10 produksi baligho. Untuk keuntungan perusahaan kurang lebih perusahaan mendapatkan Rp 20.000.000/bulan. Untuk gaji tenaga kerjanya sendiri, perusahaan mengeluarkan gaji bersih sebesar Rp 1.500.000/bulan dengan hari kerja yang ditetapkan perusahaan ialah 25 hari kerja dalam 1 bulan, tetapi apabila pada periode tersebut terdapat banyak permintaan pesanan maka gaji tenaga kerja mendapatkan tambahan upah sebesar 10% dari keuntungan permintaan pesanan pada periode

tersebut. Untuk pembayaran pembelian bahan baku produksi ke pemasok dapat dilakukan secara tunai dan kredit. Dimana untuk pembayaran kredit juga menerapkan sistem *down payment* (DP) sebesar 35% dari total harga beli dengan rentang waktu pelunasan pembayaran adalah 3 hari setelah pemesanan bahan baku. Perusahaan mengeluarkan kas untuk beroperasi dalam pembuatan dan produksi baju serta perlengkapan seperti pembelian bahan baku, membayar gaji tenaga kerja, dan membayar biaya-biaya lainnya.

Untuk meningkatkan produksi perusahaan, terdapat masalah yang dihadapi oleh CV Bose Utama, salah satunya perhitungan kebutuhan modal kerja untuk membiayai seluruh kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Apabila terjadi kekurangan pada modal untuk melakukan produksi produk, maka akan berdampak pada pembelian bahan baku, produksi, dan pembayaran biaya-biaya lainnya. Perusahaan juga perlu mengetahui kebutuhan modal kerja setiap bulannya untuk dapat menyusun rencana, untuk waktu yang akan datang. Perusahaan ini belum melakukan perhitungan kebutuhan modal kerja untuk memperkirakan modal kerja yang dibutuhkan untuk bulan selanjutnya.

Mempertimbangkan segala kegiatan yang terjadi pada perusahaan, maka diperlukan sebuah sistem berupa aplikasi untuk membantu perusahaan dalam menghitung kebutuhan modal kerja dengan metode keterikatan dana pada perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dibahas pada aplikasi perhitungan kebutuhan modal kerja dengan metode keterikatan dana adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghitung kebutuhan kas setiap hari?
2. Bagaimana menghitung periode terikatnya dana?
3. Bagaimana menghitung kebutuhan modal kerja perusahaan dengan metode keterikatan dana yang dibutuhkan perusahaan setiap bulannya?
4. Bagaimana membuat jurnal?
5. Bagaimana membuat buku besar?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi perhitungan kebutuhan modal kerja dengan metode keterikatan dana adalah sebagai berikut.

1. Mampu melakukan perhitungan kebutuhan kas setiap hari,
2. Mampu melakukan perhitungan periode terikatnya dana,
3. Mampu melakukan perhitungan kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode keterikatan dana,
4. Mampu membuat dan menampilkan jurnal, dan
5. Mampu membuat dan menampilkan buku besar.

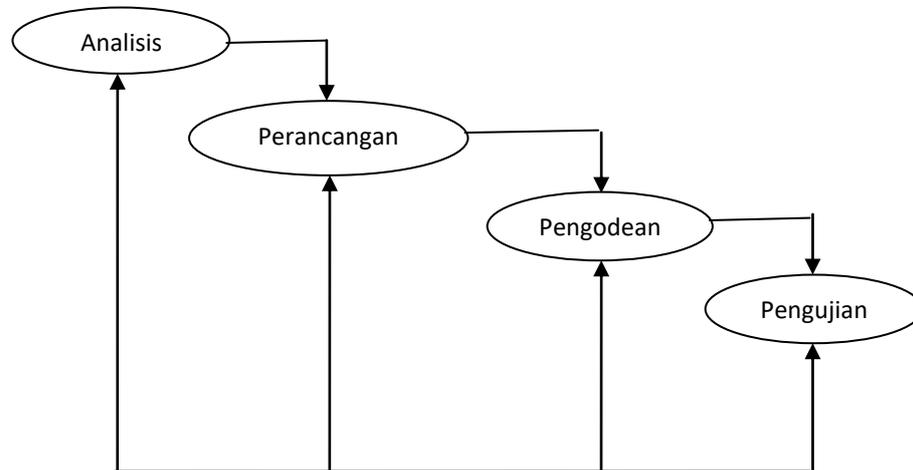
### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak keluar dari topik pembahasan. Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut.

1. Lama periode perhitungan kebutuhan modal kerja pada aplikasi ini dilakukan setiap bulan.
2. Tidak menangani penjualan secara tunai dan kredit.
3. Tidak menangani pembelian bahan baku secara kredit.
4. Aplikasi ini hanya dapat menghitung kebutuhan modal kerja pada pembuatan perlengkapan baligho dengan jenis bahan baku korea.
5. Aplikasi ini tidak menghitung persediaan bahan baku dan barang.
6. Aplikasi ini tidak mengelola perhitungan tambahan upah pegawai.

### 1.5 Metodologi

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah dengan menggunakan metode *waterfall* pada tahap *System Development Life Cycle (SDLC)* [3].



**Gambar 1- 1**  
**Tahapan *Waterfall***

### 1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan metode wawancara melalui telepon dan studi literatur.

- a. Wawancara merupakan analisis yang memberikan beberapa pertanyaan pada CV Bose Utama sehingga diharapkan memperoleh gambaran tentang sistem yang sedang berjalan pada CV Bose Utama. Data yang terkumpul dijadikan pedoman untuk sistem yang akan dibangun.
- b. Studi literatur merupakan metode mengumpulkan serta mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan mencari buku-buku yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penulisan proyek akhir.

### 2. Perancangan

Pada tahap perancangan ini desain aplikasi didasari oleh data yang diperoleh dari hasil wawancara sebelumnya. Perancangan tampilan menggunakan *Mock UP*, dan untuk basis datanya menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

### 3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap pengodean ini menggunakan bahasa pemrograman CodeIgniter (CI) dan untuk membuat basis datanya menggunakan *MyStructure Query Language* (MySQL).

#### 4. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan kegiatan untuk pengujian terhadap fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan fungsionalitas telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan metode *black box testing*.

### 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini merupakan jadwal pengerjaan proyek akhir.

**Tabel 1- 1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Kegiatan	Waktu/Minggu																																	
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
	2016				2016				2016				2017				2017				2017				2017				2017				2017	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Analisis Kebutuhan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
Perancangan									■	■	■	■	■	■	■	■																		
Pengodean													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Pengujian																															■	■	■	■
Pembuatan Laporan																																		